

## **SKRIPSI**

### **ANALISIS PERILAKU KONSUMEN BERAS PREMIUM DAN TINGKAT KEPUASAN KONSUMEN DI KOTA LUBUKLINGGAU**

***THE ANALYSIS OF PREMIUM RICE CONSUMER  
BEHAVIOUR AND LEVEL OF RICE CONSUMER  
SATISFACTION AT LUBUKLINGGAU CITY***



**Endang Triyana  
05011381520075**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS JURUSAN  
SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2019**

## SUMMARY

**ENDANG TRIYANA**, The Analysis of Premium Rice Consumer Behaviour and Level of Rice Consumer Satisfaction at Lubuklinggau City. (Supervised by **ANDY MULYANA** and **THIRTAWATI**).

The purposes of this research are 1) to analyze the characteristics of rice consumers of traditional market at Lubuklinggau City, 2) to analyze factors affecting the households level of rice purchasing at traditional market of Lubuklinggau City, 3) to identify and analyze the household's level of satisfaction and willingness to pay in consuming rice they purchased.

This research was conducted from February to May 2019 in Lubuklinggau City. The method used in this research were survey method, while the sampling method used accidental sampling by determining the sample with 40 samples taken in 3 research locations, i.e. Bukit Sulap Market, Pemiri Market, and Inpres Market. The data collected in this study consist of primary and secondary data.

The result of this research show that the characteristic of rice consumers at traditional market Lubuk Linggau City are at the age of 26-35 years old, most of their occupation is self employment, the average income is in the middle class which is IDR 2,6 million to IDR 6 million per month, most of their education level is high school, and the average of their number of families are 3-4 people per household. The decision process of rice purchasing of traditional market respondents are 1) the recognition of needs, 2) searching for information, 3) evaluation of product alternatives, 4) the purchasing decision, and 5) post purchase behaviour. Factors that significantly influence the level of rice purchasing are price, income, and the number of family members, while the education level and gender is not significantly influence the level of rice purchasing. Based on the results of CSI calculation analysis showed that the CSI value obtained by 80,19 percent. It shows that consumers are very satisfied with the attributes of rice at traditional market Lubuklinggau City according to CSI value criteria.

Based on the results of the WTP analysis, consumers are willing to pay the rice for IDR 10.600 per kg if the level of importance of rice attributes is fulfilled. But, for the rice performances currently available, consumers are willing to pay for IDR 10.188 per kg of rice. Meanwhile, the average price of rice which is received by consumers is IDR 11.262,5 per kg, so it causes consumers rate the current rice price is still high.

Key words : Consumer Behaviour, Consumer Satisfaction, Premium Rice

## RINGKASAN

**ENDANG TRIYANA**, Analisis Perilaku Konsumen Beras Premium dan Tingkat Kepuasan Konsumen di Kota Lubuklinggau. (Dibimbing oleh **ANDY MULYANA** dan **THIRTAWATI**).

Tujuan penelitian ini adalah 1) Menganalisis karakteristik konsumen beras di pasar tradisional Kota Lubuklinggau, 2) Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pembelian beras premium rumah tangga di pasar tradisional Kota Lubuklinggau, 3) Mengidentifikasi dan menganalisis tingkat kepuasan rumah tangga dan kesanggupan membayar dalam mengkonsumsi beras premium yang dibelinya

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari-Mei 2019 di Kota Lubuklinggau. Metode Penelitian yang digunakan yang digunakan adalah metode Survei dan Studi Pustaka, sedangkan metode penarikan contoh yang digunakan untuk penelitian ini yaitu dilakukan secara *Accidental Sampling* dengan penentuan sampel dengan jumlah sampel sebanyak 40 sampel yang diambil di 3 lokasi penelitian yaitu Pasar Bukit Sulap, Pasar Pemiri, dan Pasar Inpres. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

Hasil penelitian ini menunjukkan rata-rata konsumen adalah berada pada usia 26-35 tahun, berprofesi wiraswasta, rata-rata pendapatan di kelas menengah yaitu Rp 2.600.000- Rp 6.000.000 per bulan, tingkat pendidikan adalah SMA, dan jumlah anggota keluarga setiap konsumen berkisar 3-4 orang dalam satu rumah. Dalam proses pengambilan keputusan, responden pasar tradisional melalui tahap pengenalan kebutuhan, pencarian informasi, evaluasi alternatif, proses pembelian dan perilaku pasca pembelian. Faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pembelian beras yaitu harga, pendapatan, dan jumlah anggota keluarga berpengaruh signifikan sedangkan tingkat pendidikan dan jenis kelamin tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pembelian beras. . Pada tingkat kepuasan pelanggan, berdasarkan hasil analisis perhitungan CSI menunjukkan nilai CSI diperoleh sebesar 80,19 persen. Ini menunjukkan bahwa konsumen sudah sangat puas dengan atribut beras di pasar tradisional Kota

Lubuklinggau sesuai dengan kriteria nilai CSI.

Berdasarkan hasil WTP pada lokasi penelitian konsumen bersedia membayar beras sebesar Rp 10.600 per kg apabila tingkat kepentingan atribut beras konsumen terpenuhi. Tetapi, untuk kinerja dari beras yang tersedia saat ini konsumen bersedia membayar sebesar Rp. 10.188 per kg beras. Sementara, rata- rata harga beras yang diterima konsumen saat ini sebesar Rp. 11.262,5 per kg, sehingga ini yang menyebabkan konsumen menilai harga beras saat ini masih cukup tinggi.

Kata Kunci : Perilaku Konsumen, Tingkat Kepuasan Konsumen, Beras Premium

## **SKRIPSI**

### **ANALISIS PERILAKU KONSUMEN BERAS PREMIUM DAN TINGKAT KEPUASAN KONSUMEN DI KOTA LUBUKLINGGAU**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**Endang Triyana  
05011381520075**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS JURUSAN  
SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2019**

## LEMBAR PENGESAHAN

### ANALISIS PERILAKU KONSUMEN BERAS PREMIUM DAN TINGKAT KEPUASAN KONSUMEN DI KOTA LUBUKLINGGAU

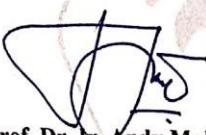
#### SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

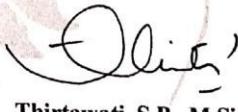
Oleh:

Endang Triyana  
05011381520075

Pembimbing I

  
Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.  
NIP 196012021986031003

Indralaya, Juli 2019  
Pembimbing II

  
Thirtawati, S.P., M.Si  
NIP 198005122003122001

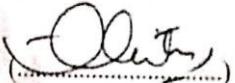
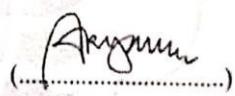


Mengetahui,  
**Dekan Fakultas Pertanian**

  
Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.  
NIP 196012021986031003

Skripsi dengan judul "Analisis Perilaku Konsumen Beras Premium dan Tingkat Kepuasan Konsumen di Kota Lubuklinggau" telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 12 Juli 2019 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan dari tim penguji.

Komisi Penguji

- |                                      |            |  |
|--------------------------------------|------------|--|
| 1. Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc. | Ketua      | (    |
| NIP. 196012021986031003              |            |  |
| 2. Thirtawati, S.P., M.Si.           | Sekretaris | (   |
| NIP. 198005122003122001              |            |  |
| 3. Dr. Riswani, S.P.,M.Si.           | Anggota    | (  |
| NIP. 197006171995122001              |            |  |
| 4. Dr.Desi Aryani, S.P.,M.Si..       | Anggota    | (  |
| NIP. 198112222003122001              |            |  |

Indralaya, Juli 2019  
Koordinator Program Studi  
Agribisnis

  
Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.  
NIP 198112222003122001



## **PERNYATAAN INTEGRITAS**

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Endang Triyana

NIM : 050113181520075

Judul : "Analisis Perilaku Konsumen Beras Premium dan Tingkat Kepuasan Konsumen di Kota Lubuklinggau"

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah bimbingan pembimbing dan belum atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana yang sama ditempat lain, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Juli 2019

Endang Triyana

## **RIWAYAT HDUP**

Penulis bernama Endang Triyana. putri ketiga dari pasangan Bapak Tarman dan Ibu Holidaini. Penulis lahir di Palembang pada tanggal 21 Juli 1997. Penulis merupakan putri ketiga dari tiga bersaudara. Penulis mempunyai dua saudara yaitu Elita dan Edy.

Penulis bertempat tinggal di Jl. Wirajaya I No 511 RT 03 RW 02 Kelurahan Siring Agung Kecamatan Ilir Barat I Palembang. Pendidikan Dasar penulis diselesaikan pada tahun 2009 di Sekolah Dasar Negeri 43 Palembang, Sekolah Menengah Pertama diselesaikan di SMP Negeri 1 Palembang pada tahun 2012, dan Sekolah Menengah Atas diselesaikan di SMA Negeri 6 Palembang pada tahun 2015.

Pada Bulan Agustus 2015 penulis diterima di Universitas Sriwijaya Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian melalui jalur masuk Seleksi USM Unsri. Penulis aktif dalam bidang olahraga dan juga dipercaya menjadi asisten dosen untuk mata kuliah Sosiologi Pedesaan dan mata kuliah Dasar-dasar Bisnis.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas berkah dan nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Perilaku Konsumen Beras Premium dan Tingkat Kepuasan Konsumen di Kota Lubuklinggau”. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan sebagai salah satu syarat akademik yang sesuai dengan peraturan Universitas Sriwijaya untuk memperoleh gelar Sarjana di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Tidak lupa, ucapan terimakasih yang diberikan kepada :

1. Kedua orang tua saya, Bapak Tarman dan Ibu Holidaini, yang saya cintai, serta saudara-saudara saya, Elita dan Edy, yang telah memberikan dukungan secara finansial dan motivasi dalam proses penggerjaan skripsi.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana., M.Sc. dan Ibu Thirtawati, S.P., M.Si, selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah memberikan bimbingan dan solusi terhadap segala permasalahan yang dihadapi dalam menyelesaikan tugas akhir ini
3. Ibu Dr. Riswani, S.P., M.Si. dan Ibu Dr. Desi Aryani, S.P.,M.Si. selaku dosen penguji yang berkenan untuk memberikan kritik dan saran dalam penulisan skripsi ini.
4. Seluruh dosen Fakultas Pertanian, terutama dosen Agribisnis yang telah banyak sekali memberikan ilmu yang bermanfaat yang akan sangat berguna bagi penulis
5. Teman-teman yang saya sayangi Ipeh, Dina, Sindi, Sandra, Dicka, Ines, Azqia, Amik, Pida, Fika, Clara, Ikhlas, Nina, Infit, Nia, Yolla, dan Tewe yang telah menjadi guru, tempat penghibur, sekaligus motivator dalam penulisan skripsi ini
6. Teman-teman yang telah menjadi tutor belajar penulis dari nol, Siti Aisyah, Mitdia Pijiyanti, dan Tiara Wahyu Gintari.
7. Teman-teman Agribisnis A 2015 Palembang yang telah menemani sekaligus menjadi saksi dalam perjuangan semester demi semester yang telah kita hadapi bersama
8. Semua pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak dalam rangka kesempurnaan karya tulis ini. Selain itu, penulis juga mengaharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan berguna bagi pembaca.

Palembang, Juli 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan dan Kegunaan .....	5
<b>BAB 2 KERANGKA PEMIKIRAN</b>	
2.1 Tinjauan Pustaka .....	6
2.1.1 Konsepsi Pangan dan Beras.....	6
2.1.2 Konsepsi Karakteristik Konsumen .....	6
2.1.3 Konsepsi Perilaku Konsumen.....	7
2.1.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen .....	9
2.1.5 Regresi Berganda dengan Variabel Dummy .....	11
2.1.6 Kepuasan Konsumen .....	14
2.2 Model Pendekatan.....	23
2.3 Hipotesis.....	24
2.4 Batasan Operasional.....	25
<b>BAB 3 PELAKSANAAN PENELITIAN</b>	
3.1 Tempat Penelitian.....	29
3.2 Metode Penelitian.....	29
3.3 Metode Penarikan Contoh.....	30
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	30
3.5 Metode Pengolahan Data .....	31
<b>BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1. Letak dan Batas Wilayah Administrasi.....	39
4.2. Keadaan Geografi dan Topografi.....	39
4.3. Keadaan Penduduk.....	40

4.4. Sarana dan Prasarana.....	43
4.5. Pasar Tradisional.....	46
4.6. Karakteristik Konsumen.....	46
4.6.1. Usia .....	46
4.6.2. Pendidikan.....	47
4.6.3. Pendapatan .....	48
4.6.4. Pekerjaan.....	49
4.6.5. Jumlah Anggota Keluarga.....	51
4.6.6. Jenis Kelamin.....	51
4.7. Proses Pengambilan Keputusan .....	52
4.7.1. Pengenalan Kebutuhan.....	53
4.7.2. Pencarian Informasi .....	54
4.7.3. Evaluasi Alternatif .....	56
4.7.4. Keputusan Pembelian.....	57
4.7.5. Perilaku Pasca Pembelian .....	59
4.8. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsumen dalam Pembelian Beras di Pasar Tradisional Kota Lubuklinggau.....	60
4.8.1. Uji Asumsi Klasik .....	60
4.8.2. Uji Regresi Berganda dengan Variabel Dummy.....	63
4.9. Tingkat Kepuasan Konsumen Terhadap Atribut Beras di Pasar Tradisional Kota Lubuklinggau.....	65
4.9.1. Tingkat Kepentingan Terhadap Atribut Beras di Pasar Tradisional Kota Lubuklinggau .....	66
4.9.2. Tingkat Kinerja Atribut Beras yang Diperjualbelikan di Kota Lubuklinggau .....	68
4.9.3. <i>Importance and Performance Analysis</i> atau Tingkat Kesesuaian Terhadap Atribut Beras yang ada di Pasar Tradisional Kota Lubuklinggau.....	69
4.9.4. Diagram Kartesius ( <i>Importance and Performance Matrix</i> ).....	71
4.9.5. <i>Customer Satisfaction Index (CSI)</i> .....	75
4.9.6. <i>Willingness to Pay</i> .....	76
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan .....	78

5.2. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA .....	80

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Rata-rata pengeluaran dan Persentase Per Kapita.....	2
Tabel 3.1. Indikator Atribut Beras Pada Tingkat Kepentingan dan Tingkat Kinerja serta Skor Penilaian .....	33
Tabel 3.2. Skor Penilaian Tingkat Kepentingan dan Tingkat Kinerja Atribut .....	33
Tabel 3.3. Nilai Interval KelasSkor Total dan Per Pernyataan Untuk Tingkat Kepuasan Konsumen .....	35
Tabel 4.1. Persentase Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Lubuklinggau, 2018.....	40
Tabel 4.2. Persentase Penduduk Kota Lubuklinggau Usia 15 tahun ke atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha di Kota Lubuklinggau .....	42
Tabel 4.3. Komposisi Penduduk Kota Lubuklingga Berdasarkan Agama, 2016.....	42
Tabel 4.4. Angka Partisipasi Sekolah di Kota Lubuklinggau 2014-2016.....	43
Tabel 4.5. Karakteristik Konsumen Berdasarkan Usia .....	47
Tabel 4.6. Karakteristik Konsumen Berdasarkan Pendidikan .....	48
Tabel 4.7. Karakteristik Konsumen Berdasarkan Pendapatan .....	49
Tabel 4.8. Karakteristik Konsumen Berdasarkan Pekerjaan.....	50
Tabel 4.9. Karakteristik Konsumen Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga .....	51
Tabel 4.10. Karakteristik Konsumen Berdasarkan Jenis Kelamin.....	52
Tabel 4.11. Alasan Konsumen Membeli Beras.....	53
Tabel 4.12. Frekuensi Konsumsi Konsumen .....	54
Tabel 4.13. Sumber Informasi Pembelian Beras.....	55
Tabel 4.14. Informasi Penting Mengenai Beras.....	56
Tabel 4.15. Atribut yang Menjadi Pertimbangan dalam Membeli Beras .....	57
Tabel 4.16. Cara Memutuskan Pembelian Beras .....	57
Tabel 4.17. Berapa Kali Konsumen Membeli Beras dalam Satu Bulan .....	58

Tabel 4.18. Volume dalam Pembelian Beras .....	58
Tabel 4.19. Kepuasan Konsumen dalam Pembelian Beras.....	59
Tabel 4.20. Uji Simultan/ Uji F.....	63
Tabel 4.21. Hasil Estimasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembelian Beras.....	64
Tabel 4.22. Skor Rata-Rata Keperntingan Beras Premium.....	67
Tabel 4.23. Tingkat Kinerja Atribut Beras Berdasarkan Preferensi Konsumen Beras di Kota Lubuklinggau.....	68
Tabel 4.24. Tingkat Kesesuaian Atribut Beras Antara Tingkat Kepentingan dan Tingkat Kepuasan di Pasar Tradisional Kota Lubuklinggau .....	71
Tabel 4.25. Hasil Diagram Kartesius ( <i>Importance and Performance Matrix</i> ).....	72
Tabel 4.26. Perhitungan <i>Customer Satisfaction Index</i> .....	75
Tabel 4.27. Rata-Rata WTP (Willingness to Pay) beras di Pasar Tradisional Kota Lubuklinggau.....	77

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Tahapan dalam proses keputusan pembelian .....	8
Gambar 2.2. Kurva Opportunity Cost, Consumers' Surplus dan Producers' Surplus.....	21
Gambar 2.3. Diagram model pendekatan.....	23
Gambar 3.1. Diagram kartesius ( <i>Importance and Performance Matrix</i> ).....	36
Gambar 4.1. <i>Normal Probability Plot</i> .....	61
Gambar 4.2. Grafik Scatterplot Heteroskadaritas .....	62
Gambar 4.3. Diagram Kartesius ( <i>Importance and Performance Matrix</i> ).....	72

## BIODATA

<b>Nama /NIM</b>	<b>: Endang Triyana/05011381520075</b>
<b>Tempat/tanggal lahir</b>	<b>: Palembang / 21 Juli 1997</b>
<b>Tanggal Lulus</b>	<b>: 30 Juli 2019</b>
<b>Fakultas</b>	<b>: Pertanian</b>
<b>Judul</b>	<b>: Analisis Perilaku Konsumen Beras Premium dan Tingkat Kepuasan Konsumen di Kota Lubuklinggau</b>
<b>Dosen Pembimbing Skripsi</b>	<b>: 1. Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc. 2. Thirtawati, S.P., M.Si.</b>
<b>Pembimbing Akademik</b>	<b>: Thirtawati, S.P., M.Si.</b>

---

*" The Analysis of Premium Rice Consumer Behaviour and Level of Rice Consumer Satisfaction at Lubuklinggau City."*

Endang Triyana<sup>1</sup>, Andy Mulyana<sup>2</sup>, Thirtawati<sup>3</sup>

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya  
Jalan Palembang – Prabumulih Km. 32 Indralaya Ogan Ilir 30662

## ABSTRACT

The purposes of this research are 1) to analyze the characteristics of rice consumers of traditional market at Lubuklinggau City, 2) to analyze factors affecting the households level of rice purchasing at traditional market of Lubukkinggau City, 3) to identify and analyze the household's level of satisfaction and willingness to pay in consuming rice they purchased.

This research was conducted from February to May 2019 in Lubuklinggau City. The method used in this research were survey method, while the sampling method used accidental sampling by determining the sample with 40 samples taken in 3 research locations, i.e. Bukit Sulap Market, Pemiri Market, and Inpres Market. The data collected in this study consist of primary and secondary data.

The result of this research show that the characteristic of rice consumers at traditional market Lubuk Linggau City are at the age of 26-35 years old, most of their occupation is self employment, the average income is in the middle class which is IDR 2,6 million to IDR 6 million per month, most of their education level is high school, and the average of their number of families are 3-4 people per household. The decision process of rice purchasing of traditional market respondents are 1) the recognition of needs, 2) searching for information, 3) evaluation of product alternatives, 4) the purchasing decision, and 5) post purchase behaviour. Factors that significantly influence the level of rice purchasing are price, income, and the number of family members, while the education level and gender is not significantly influence the level of rice purchasing. Based on the results of CSI calculation analysis showed that the CSI value obtained by 80,19 percent. It shows that consumers are very satisfied with the attributes of rice at traditional market Lubuklinggau City according to CSI value criteria.

Based on the results of the WTP analysis, consumers are willing to pay the rice for IDR 10.600 per kg if the level of importance of rice attributes is fulfilled. But, for the rice performances currently available, consumers are willing to pay for IDR 10.188 per kg of rice. Meanwhile, the average price of rice which is received by consumers is IDR 11.262,5 per kg, so it causes consumers rate the current rice price is still high.

Key words : Consumer Behaviour, Consumer Satisfaction, Premium Rice

Pembimbing I,



Prof. Dr.Ir. Andy Mulyana , M.Sc.  
NIP 196012021986031003

Indralaya, Juli 2019

Ketua  
Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian

Pembimbing II,



Thirtawati, S.P., M.Si  
NIP 198005122003122001

Dr. Ir. Maryadi, M.Si  
NIP 196501021992031001

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah untuk dikonsumsi oleh manusia yang berupa makanan dan minuman (Saparinto dan Hidayati, 2006). Masyarakat Indonesia umumnya sering mengkonsumsi pangan yang didominasi oleh beras sehingga menyebabkan komoditas ini menjadi satu – satunya sumber karbohidrat utama bagi masyarakat Indonesia (Fitria, 2012).

Beras menjadi komoditas pangan yang paling pokok bagi sebagian besar masyarakat Indonesia. Banyaknya makanan khas Indonesia yang terbuat dari beras serta kebiasaan turun-temurun dalam mengkonsumsi makanan tersebut membuat beras menjadi bahan makanan yang sangat penting bagi masyarakat Indonesia. Dari tahun ke tahun kebutuhan beras di Indonesia semakin meningkat. Hal ini disebabkan oleh peningkatan jumlah penduduk Indonesia dari tahun ke tahun (Assauri, 2011).

Peningkatan jumlah penduduk dan perbaikan kesejahteraan masyarakat Indonesia mendorong laju kebutuhan konsumsi pangan. Kekurangan penyediaan pangan sangat penting artinya dalam rangka mempertinggi taraf hidup, kecerdasan dan kesejahteraan rakyat. Masalah pangan tidak menjadi sebuah permasalahan jika dalam penyediannya mampu mencukupi konsumsi penduduk. Dalam hal ini pangan selalu tersedia dan tersebar merata di seluruh wilayah pemukiman penduduk, serta semua penduduk mampu membeli pangan yang dibutuhkan (Sumodiningrat, 2011).

Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat konsumsi beras ialah Tingkat Pendapatan, ialah pendapatan rumah tangga sangat besar pengaruhnya terhadap tingkat konsumsi. Biasanya makin tinggi tingkat pendapatan, tingkat konsumsi semakin tinggi (Khoirina, 2011). Jumlah Anggota Keluarga, ialah besar kecilnya jumlah keluarga akan mempengaruhi pola konsumsinya. Sumber pangan keluarga terutama mereka yang miskin akan lebih

mudah memenuhi kebutuhan makanannya jika harus diberi makan dalam jumlah

yang sedikit (Suhardjo, 2008). Tingkat Pendidikan, yaitu dalam memilih menu makan yang mempunyai kandungan energi dan protein yang memadai serta pemilihan komposisi jenis makanan yang tepat, diperlukan tingkat pengetahuan yang relatif tinggi. Umur, memahami umur konsumen adalah penting, karena konsumen yang berbeda umur akan mengkonsumsi produk dan jasa yang berbeda. Perbedaan umur juga akan mengakibatkan perbedaan selera dan kesukaan terhadap merek.

Konsumsi beras masyarakat Indonesia dapat dikatakan tinggi karena setiap orang di Indonesia mengkonsumsi beras setiap tahun sebesar 102 kg. Konsumsi beras Indonesia hampir sama dengan dua kali lipat konsumsi beras dunia pada angka 60 kg per tahun. Konsumsi beras per kapita masyarakat Indonesia tersebut dapat diterima karena beras merupakan makanan pokok warga negara Indonesia (Hermanto, 2012).

Berikut data pengeluaran dan persentase per kapita menurut kelompok makanan di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2017.

Tabel 1.1. Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Provinsi Sumatera Selatan, 2017

Kelompok Makanan Food Group	Rata-rata Pengeluaran (Rupiah)	Persentase Pengeluaran Rata-rata (%)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	62 089	6,71
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	5 286	0,57
Ikan/Udang/Cumi/Kerang		
<i>Fish/Prawn/Squid/Clam</i>	45 333	4,90
Daging/ <i>Meat</i>	22 946	2,48
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	31 476	3,40
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	47 083	5,09
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	9 506	1,03
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	20 891	2,26
Minyak dan Lemak/ <i>Oil and axunge</i>	12 217	1,32
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	18 802	2,03
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	11 100	1,20
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food</i>		
<i>Items</i>	14 398	1,56
Makanan dan minuman jadi		
<i>Prepared food and beverages</i>	133 270	14,41
Tembakau/ <i>Tobacco</i>	73 277	7,92
<b>Jumlah/Total</b>	<b>507 673</b>	<b>54,89</b>

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui rata-rata pengeluaran dan persentase rata-rata pengeluaran per kapita sebulan menurut kelompok makanan

di Provinsi Sumatera Selatan, 2017 pada golongan padi-padian senilai Rp62.089 atau setara dengan 6,71 persen dari pendapatan perbulan (BPS Provinsi Sumatera Selatan, 2018). Dengan adanya peningkatan ini maka Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Lubuklinggau atas dasar harga konstan 2010 menurut lapangan usaha di bidang pertanian mengalami peningkatan pula dari tahun 2011 sebesar 177.582,40 juta rupiah hingga tahun 2017 sebesar 228.454 juta rupiah (BPS Kota Lubuklinggau, 2018).

Pengeluaran konsumsi rumah tangga pada Kota Lubuklinggau terdiri dari pengeluaran pangan dan non pangan, dapat menggambarkan bagaimana penduduk mengalokasikan kebutuhan rumah tangga. Berdasarkan proporsi pengeluaran, semakin besar proporsi pengeluaran digunakan untuk konsumsi kelompok bukan makanan menunjukkan bahwa semakin sejahtera rumah tangga tersebut. Rata-rata pengeluaran per kapita penduduk pada tahun 2017 tercatat sebesar 991.616 rupiah per bulan yang terdiri dari pengeluaran makanan sebesar 482.229 rupiah dan bukan makanan sebesar 509.387 rupiah. Hal ini mengindikasikan bahwa komposisi konsumsi rumah tangga Kota Lubuklinggau lebih banyak pada kelompok non makanan, yakni mencapai 51,37 persen. Lubuklinggau termasuk daerah defisit beras, pasokan beras Kota Lubuklinggau dikirim dari Kabupaten Musi Rawas. Pengeluaran rata-rata nilai konsumsi per kapita untuk beras ialah sebesar 42.000 rupiah per bulan atau sama saja dengan 3,5 kg beras/kapita setiap bulannya. (BPS Kota Lubuklinggau, 2018).

Selain oleh harga dan pendapatan, besarnya konsumsi suatu komoditi juga ditentukan oleh preferensi, dimana pada tingkat harga dan pendapatan yang sama terdapat perbedaan tingkat konsumsi. Perbedaan karena preferensi antara lain disebabkan oleh faktor sosial dan ekonomi termasuk demografi. Kahar (2010) menyatakan perubahan pola konsumsi rumah tangga sangat erat kaitannya dengan perubahan status kehidupan rumah tangga yang disebabkan oleh faktor-faktor intern seperti jumlah anggota rumah tangga, lapangan pekerjaan, dan lain-lain. Berdasarkan hal tersebut, maka kajian analisis pola konsumsi tidak terlepas dari bagaimana faktor-faktor karakteristik ekonomi dan demografi mempengaruhi

perilaku dan pola konsumsi dari masyarakat.



Harga beras di Kota Lubuklinggau merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi proses keputusan pembelian beras pada konsumen. Tingkat konsumsi beras masyarakat dikarenakan adanya tinggi serta rendahnya pendapatan. Akan tetapi, tidak semua konsumen menjadikan harga sebagai indikator utama dalam keputusan. Sebagian konsumen mengutamakan kualitas dari atribut suatu produk tersebut. Perbedaan kualitas dan harga membuat masyarakat bisa memilih beras dengan kualitas yang dia inginkan serta jumlah konsumsi yang dikonsumsi. Menurut Yosini (2012) atribut harga menjadi salah satu atribut produk yang memengaruhi konsumen dalam melakukan pembelian. Konsumen menginginkan beras sesuai dengan preferensinya. Dalam melakukan pembelian beras, konsumen akan selalu memperhatikan atribut-atribut yang melekat pada beras. Adanya jenis kualitas beras premium dan medium yang beredar di pasaran mengakibatkan tercukupinya kebutuhan konsumsi dasar oleh masyarakat.

Kebiasaan masyarakat yang berbeda-beda dalam mengkonsumsi beras premium dan medium. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Kota Lubuklinggau menyukai beras sesuai dengan selera dan disesuaikan dengan pendapatan masing-masing. Tingkat pendapatan masyarakat Kota Lubuklinggau akan memengaruhi daya beli masyarakat dan menentukan apa saja yang dapat dikonsumsi oleh rumah tangga.

Perilaku konsumsi rumah tangga secara mikro dipengaruhi oleh perilaku individu dalam mengambil keputusan dalam konsumsi. Perkembangan masyarakat akan memengaruhi perubahan perilaku konsumsi sehingga analisis tentang pola konsumsi akan tetap relevan mengikuti perkembangan jaman. Dengan mengetahui pola konsumsi rumah tangga serta faktor-faktor yang mempengaruhi pola konsumsi beras rumah tangga, maka pemerintah diharapkan mampu merumuskan kebijakan yang sesuai dengan kondisi perekonomian saat ini sehingga pembangunan perekonomian terus mengalami peningkatan. Tingkat kepuasan konsumen juga turut diperhitungkan sebagai alat ukur atas kinerja dan kenyataan yang ada di tengah masyarakat saat ini. Dengan mengetahui kepuasan konsumen maka dapat mengevaluasi apakah produk tersebut disukai atau tidak oleh konsumen (Sangadji dan Sopiah, 2013). Berdasarkan uraian latar belakang

diatas, peneliti tertarik untuk meneliti perilaku konsumsi beras dan tingkat kepuasan konsumen di Kota Lubuklinggau.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana karakteristik konsumen beras di pasar tradisional Kota Lubuklinggau?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi tingkat pembelian beras premium rumah tangga di pasar tradisional Kota Lubuklinggau?
3. Bagaimana tingkat kepuasan rumah tangga dan kesanggupan membayar dalam mengkonsumsi beras premium yang dibelinya?

### **1.3. Tujuan dan Kegunaan**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis karakteristik konsumen beras di pasar tradisional Kota Lubuklinggau.
2. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pembelian beras premium rumah tangga di pasar tradisional Kota Lubuklinggau.
3. Mengidentifikasi dan menganalisis tingkat kepuasan rumah tangga dan kesanggupan membayar dalam mengkonsumsi beras premium yang dibelinya.

Berdasarkan tujuan penelitian, kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan bahan kepustakaan bagi penelitian sejenis untuk penelitian selanjutnya.
2. Penelitian ini diharapkan sebagai sumber informasi dan pengetahuan bagi pihak-pihak yang membutuhkan

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, LD. 2015. Analisis Persepsi Konsumen Menggunakan Metode Importance Performance Analysis dan Customer Satisfaction Index. Jurnal Industri. Vol 4.74-81.
- Antara. 2010. Kebutuhan Pangan Untuk Masyarakat Penduduk di Kota. (Online). (<http://www.sinartani.com> , diakses 05 September 2018).
- Assauri, S. 2011. *Strategic Management, Sustainable Competitive Advantages*. Lembaga Management Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- Bamidele, F., Abayomi O., Esther A.. 2010. *Economic Analysis of Rice Consumption Pattern in Nigeria*. [Jurnal]. Journal of Agricultural Science and Technology. Vol 12.1-11.
- Badan Urusan Logistik. 2016. Sekilas RASKIN. Diterima 24 September 2016, dari [http://www.bulog.co.id/sekilas\\_raskin.php](http://www.bulog.co.id/sekilas_raskin.php). Laporan Tahunan 2015. Jakarta: Badan Urusan Logistik.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. 2018. Sumatera Selatan dalam Angka 2018. Badan Pusat Statistika Provinsi Sumatera Selatan, Palembang.
- Badan Pusat Statistik Kota Lubuklinggau. 2016. Kota Lubuklinggau dalam Angka 2016. Badan Pusat Statistika Kota Lubuklinggau.
- Badan Pusat Statistik Kota Lubuklinggau. 2017. Kota Lubuklinggau dalam Angka 2017. Badan Pusat Statistika Kota Lubuklinggau.
- Badan Pusat Statistik Kota Lubuklinggau. 2018. Kota Lubuklinggau dalam Angka 2018. Badan Pusat Statistika Kota Lubuklinggau.
- Dharmmesta, BS. dan Hani H. 2012. *Manajemen Pemasaran*. Edisi Pertama Cetakan Kelima. Yogyakarta: BPFE.
- Dianti, R.W., 2010. *Kajian Karakteristik Fisikokimia dan Sensori Beras Organik Mentik Susu dan IR64; Pecah Kulit dan Giling Selama Penyimpanan*. Skripsi. Universitas Sebelas Maret.
- Dumairy. 2014. *Perekonomian Indonesia*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Erlangga.